

Pengaruh Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2020

Mei Anggraini Muspita Sari¹, Firman Setiawan²

Abstrak

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam kegiatan oprasionalnya berlandaskan hukum islam yang diatur dalam MUI. Baik buruknya kinerja Bank Syariah dapat dilihat melalui profitabilitas. Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yaitu Kurs, NPF dan NOM. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kurs, NPF, dan NOM terhadap Profitabilitas BUS Periode 2015-2020. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Indonesia pada wabsate pada tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan regresi data penel dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian Kurs, NPF, NOM berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai prob. Sebesar $0.000 < 0$. Secara parsial Kurs tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai prob sebesar $0.1149 > 0.05$, variabel NPF tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai prob sebesar $0.4230 > 0.05$. Sedangkan NOM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai prob sebesar $0.0000 > 0.05$.

Kata Kunci: *Kurs, Non Performing Financing, Net Operating Margin, Profitabilitas*

Abstract

Abstract is written in one column format, italics (Italic) 150-200 words with a left margin of 35 mm and a right margin of 30 mm with a font size of 11 pt and type of Book Antiqua. Abstract uses 2 languages (Indonesian and English). The abstract section contains the core problems, research methods, findings obtained and conclusions Islamic banking is a financial institution in its operational activities based on Islamic law which is regulated in the MUI. The good and bad performance of Islamic banks can be seen through the profitability. Profitability at Islamic Comercial Banks can be influenced by eksternal and internal factors namely Foregin Exchange Rates, NPF , and NOM. Therefore, researchers are interested in determine the effect of Foregin Exchange Rates, NPF, and NOM on the Profitability of Islamic Commercial Banks for the 2015-2020 Period. This type of research is quantitative research. The data used are secondary data obtained from the documentation of the financial statements of Islamic commercial banks and BI at each wabsate in 2015-2020. This research uses

¹ Program Studi Ekonomi Syariah

² Universitas Trunojoyo Madura

Meianggraini986@gmail.com

panel data regression using Eviews. The exchange rate, NPF, NOM simultaneously affect Profitability with a probability value. As much as 0.000 < 0.05 so that H_0 is accepted. Partially the exchange rate has not significant effect on profitability (ROA) by showing a probability value of 0.1149 > 0.05. NPF variable has not significant effect on profitability (ROA) by showing a probability value of 0.1149 > 0.05. While the NOM variable has a significant effect on profitability (ROA) by showing a probability value of 0.0000 > 0.05.

Keywords: Foreign Exchange Rate, Non Performing Financing, Net Operating Margin, Profitability

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berpotensi sebagai pusat Industri Syariah salah satunya yaitu di bidang Perbankan Syariah. Perbankan Syariah merupakan lembaga yang dalam kegiatannya telah diatur oleh MUI berlandaskan dengan al-Qur'an dan al-Hadist yang mana dalam kegiatannya tidak menimbulkan kemudaratan sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali Imran (3): 130 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.(Q.S Ali Imran:130)"

Bank Umum Syariah telah mencapai 14 Bank dan didukung dengan adanya peningkatan total asset. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia telah sadar akan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bertransaksi sehingga BUS harus menjaga kemampuan kinerjanya agar tetap diminati nasabah dalam melakukan transaksi maupun melakukan investasi di Pasar Modal Syariah yang mana saat ini terdapat 4 Bank Umum Syariah yang telah *go public*.

Tingkat baik buruknya kinerja pada Bank Syariah dapat dilihat profitabilitas pada perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan Rasio Keuangan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur tingkat profitabilitas karena dapat menunjukkan besarnya pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan operasionalnya. Semakin besar tingkat ROA maka tingkat keuntungan bank juga besar. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas yaitu Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Net Operating Margin* (NOM).

(Amalia Nuril Hidayati, 2014, hlm. 93) Kurs ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan, sebab dalam kegiatannya bank melayani transaksi jasa jual beli valuta asing. Ketika nilai tukar valuta asing mengalami kenaikan maupun mengalami penurunan akan memiliki dampak terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bahti Fahlevi (2018)

mengatakan bahwa kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Bank BNI Syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Rosana Dewi (2018) menunjukkan kurs memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terdapat ketidak sesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang ada sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

(Darmawan & Fasa, 2020, hlm. 5) Rasio *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang mampu menggambarkan kinerja Bank Syariah dalam mengendalikan resiko pembiayaan yang telah dijalankan oleh pihak Bank Syariah. Semakin besar rasio NPF yang terdapat pada bank menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen pembiayaan yang dijalankan bank kurang baik. Begitu pula sebaliknya jika bank memiliki rasio NPF yang rendah, maka kinerja manajemen pengelolaan pembiayaan pada bank tersebut juga akan menjadi semakin baik. (Yusuf, 2017, hlm. 141) Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Yusuf (2017) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya terdapat adanya perbedaan hasil penelitian dan teori yang telah ada sehingga perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan.

Faktor yang dapat mempengaruhi ROA yang selanjutnya yaitu *Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Prunamasari dan Aryanto (2016) menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ridho Fikri Almi (2020) dengan hasil penelitian bahwa NOM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan.

(Putri Asrina, 2015, hlm. 5) Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang meliputi Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Net Operating Margin* (NOM) masih terdapat adanya perbedaan hasil (*Research Gap*). Pada penelitian sebelumnya data yang digunakan yaitu hanya data time series yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah di OJK dan pada data satu Bank Umum Syariah saja, objek penelitian yang berbeda menyebabkan terjadinya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu.

Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan studi kasus yang berbeda yakni mengkaji secara simultan sehingga dapat mendalami penelitian sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan selain itu pada penelitian ini

peneliti menggunakan data tahunan dalam periode yang diteliti, serta periode 6 tahun terakhir sebagai objek penelitian terbaru. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada. Pada penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Melihat Perekembangan dari Bank Umum Syariah yang saat ini terus mengalami perkembangan maka Bank Umum Syariah menjadi objek penelitian yang saat ini menarik untuk dilakukan penelitian kembali.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti lebih dalam terkait **“PENGARUH KURS, NON PERFORMING FINANCING (NPF), NET OPERATING MARGIN (NOM) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2020**

Kajian Pustaka

Skripsi Andi Fahlefi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul “Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap ROA Studi Pada BNI Syariah Periode 2012-2016” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel kurs berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu terletak pada objek penelitian, data *time series* yang diambil, dan variabel independen yang digunakan yaitu Suku Bunga.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah secara simultan, Untuk mengetahui pengaruh Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2020, Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2020, Untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2020

KAJIAN LITERATUR

Bank Umum Syariah

(Ismail, 2017, hlm. 25) Bank Syariah adalah bank yang dalam setiap kegiatannya berlandaskan pada hukum Islam, dalam kegiatan pembiayaannya Bank Syariah tidak terdapat bunga bank yang biasa disebut dengan istilah riba. (Dr. Andri Soemarta, M.A., 2009) Bank Umum Syariah adalah bank mandiri atau bank yang berdiri secara independen yang sesuai dengan akta pendiriannya, Bank Syariah bukanlah bagian dari bank konvensional. Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang digunakan dalam kegiatan usahanya berlandaskan fatwa di bidang syariah. Bank Umum Syariah biasanya disebut *full branch*, yaitu semua kegiatan usahanya terpisah dari bank konvensional. Bank Umum Syariah biasanya dimiliki oleh bank konvensional namun dalam kegiatan pelaporannya terpisah dengan bank induknya.

Rasio Profitabilitas

(Adila Septiana, 2019) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mampu menggambarkan tingkat baik buruknya suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam beberapa periode tertentu. Selain itu rasio profitabilitas juga dapat menunjukkan seberapa besar tingkat efektivitas dari pengelolaan manajemen operasional pada suatu perusahaan.

Kurs

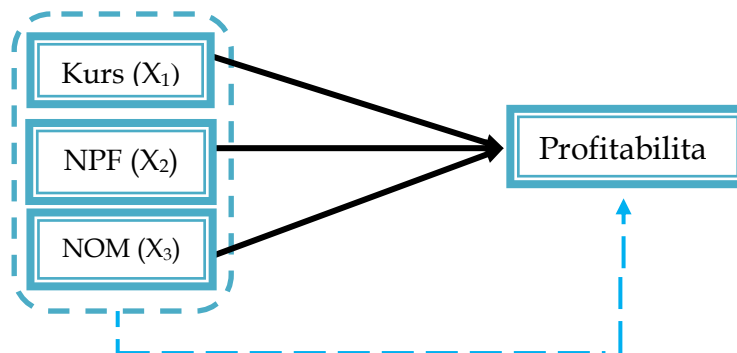
(Revalma, 2019, hlm. 22) Kurs merupakan perbandingan dari nilai tukar mata uang asing dengan mata uang pada suatu negara. Kurs juga dapat diartikan sebagai perbandingan dari nilai tukar mata uang asing dari suatu negara dengan negara lain. Di Indonesia nilai kurs telah ditetapkan oleh Bank Indonesia pada bursa valas di Jakarta yaitu nilai kurs = kurs pajak.

Net Operating Margin (NOM)

(Vita Tristingtyas, 2013, hlm. 134) Rasio Keuangan *Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio keuangan yang memiliki kaitan erat terhadap kemampuan suatu bank dalam menjalankan pengelolaan manajemen aset produktifnya sehingga nantinya diperoleh margin/ bagi hasil bersih pada suatu bank tersebut.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan : ————— = Uji Parsial
: - - - - - = Uji Simultan

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kerangka konseptual serta dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adanya pengaruh antara Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ = Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

H₂ = Kurs (X₁) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

H₃ = *Non Performing Financing* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

H₄ = *Net Operating Margin* (NOM) (X₃) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

(Sofiyon Siregar, 2018, hlm. 8) Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif yaitu dapat dilihat dari segi jenis data yang digunakan. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa angka dan diuji menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi

Pada penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK dengan data yang bersifat skunder dan laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan di website masing-masing Bank Umum Syariah periode 2015-2020.

Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 11 Bank Umum Syariah yang sesuai dengan kriteria BUS menerbitkan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2015-2020, BUS yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel, BUS yang terdaftar pada OJK.

Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data skunder yaitu yang berasal dari laporan perkembangan Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2015-2020 dari setiap laporan masing-masing dari Bank Umum Syariah yang telah di publish dan data makro yang didapatkan dari Bank Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari internet. Data total asset diperoleh dari statistik perbankan syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.co.id, data variabel independen seperti NPF dan NOM diperoleh dari web resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah sedangkan untuk data Kurs diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi data panel, uji Chow, uji Hausman, pengujian asumsi klasik, uji determinasi, uji F (simultan), dan uji T (parsial). Alasannya yaitu karena penelitian ini merupakan penelitian regresi data panel

PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Uji Chow

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.220981	0.863706	-1.413653	0.1625
X1	0.127789	0.090560	1.411097	0.1632
X2	-0.003203	0.003816	-0.839241	0.4046
X3	0.824923	0.060326	13.67445	0.0000

Sumber: Data Skunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Dari Uji Chow diperoleh prob 0.0000 kurang dari 0.05 artinya model fixed effect adalah model yang sesuai dengan estimasi data panel.

Uji Hausman

Tabel 1. 2 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Data Skunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Berdasarkan uji hausman diperoleh nilai probabilitas 1.0000 lebih sehingga yang terpilih adalah model *Random Effect Model* maka selanjutnya perlu untuk dilakukan uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 1.3 Uji Lagrange Multiplier

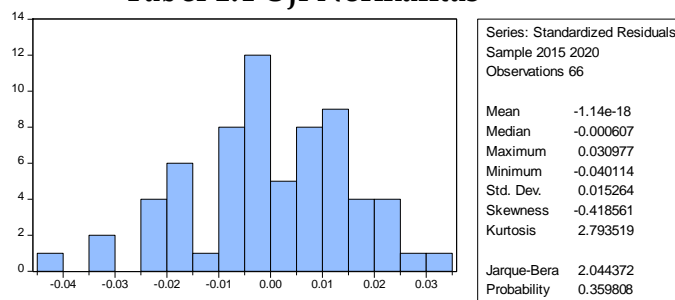
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.90390 (0.0000)	0.257001 (0.6122)	17.16090 (0.0000)

Sumber: Data Skunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Berdasarkan dari uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat dari nilai *Breusch-Pagan Cross-section* $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Random Effect* adalah tepat untuk digunakan dalam melakukan uji regresi data panel.

Uji Asumsiklasik Uji Normalitas

Tabel 1.4 Uji Normalitas



Sumber: Data Skunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Berdasarkan dari data tersebut diperoleh nilai Probability 0.359808 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.5 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.039625	-0.104542
X2	0.039625	1.000000	0.482258
X3	-0.104542	0.482258	1.000000

Sumber: Data Skunder Diolah 2021, Output Eviews 10.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas melihat dari nilai *correlation Matrix* semua variabel memiliki nilai korelasi kombinasi kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.335263	0.262431	1.277529	0.2062
X1	-0.033989	0.027511	-1.235473	0.2213
X2	-0.002549	0.002257	-1.129084	0.2632
X3	0.035711	0.024630	1.449892	0.1521

Sumber: Data Dkunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Jika dilihat dari masing-masing variabel nilai signifikansi lebih beasar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

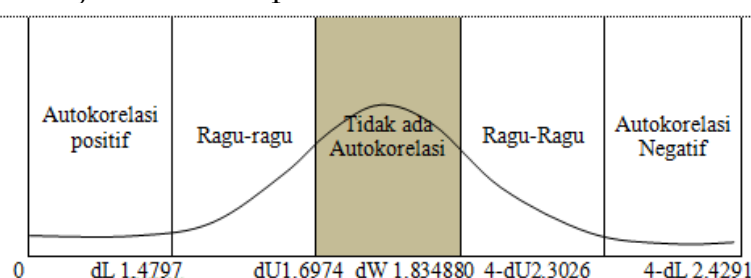
Uji Autokorelasi

Tabel 1.6 Uji Auokorelasi

F-statistic	47.84477	Durbin-Watson stat	1.834878
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Dkunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Dari uji autokorelasi Nilai Durbin Witson pada tabel diatas menunjukkan 1.834878 dan memiliki jumlah sampel sebanyak 66 (n) serta terdapat 3 jumlah variabel independen, berdasarkan dari nilai Durbin Witson diatas maka diperoleh nilai dari nilai $dL = 1.5079$ dan nilai $dU = 1.6974$ serta nilai dari $4-dL = 2.4291$ dan $4-dU = 2.3026$. Dimana nilai dW berada diantara dU dan $4-dL$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel ROA daengan variabel Kurs, NPF, dan NOM. Agar lebih jelas maka dapat dilihat melalui tabel berikut ini.



Jika dilihat dari gambar grafik 4.1 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena dW terletak pada daerah yang tidak ada autokorelasi yaitu antara dU dan $4-dU$.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.12 Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.057113	0.662488	-1.595672	0.1156
X1	0.111046	0.069452	1.598880	0.1149
X2	-0.003912	0.004851	-0.806502	0.4230
X3	0.727158	0.058872	12.35152	0.0000

	Mean dependent		
R-squared	0.698347	var	0.013378
Adjusted R-squared	0.683751	S.D. dependent var	0.036660
S.E. of regression	0.020616	Sum squared resid	0.026352
F-statistic	47.84477	Durbin-Watson stat	1.834878
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Dkunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Berdasarkan hasil uji regresi jika dilihat dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi pengaruh Kurs, NPF, NOM Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah sebagai berikut:

$$Y = -1.057113 + 0.111046 \text{Kurs} - 0.003912 \text{ NPF} + 0.727158 \text{ NOM}$$

Berdasarkan dari hasil analisis regresi diatas menunjukkan bahwa variabel ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Y) tanpa adanya variabel Kurs (X_1), Non Performing Financing (X_2), dan Net Operating Margin (X_3) memiliki nilai konstanta sebesar -1.057113. Selain itu hasil dari persamaan regresi diatas juga menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel kurs (X_1) sebesar 0.111046. Hal ini menyatakan bahwa setiap ada peningkatan nilai Kurs (X_1) sebesar 1% maka nilai ROA (Y) akan meningkat sebesar 0.111046%. Nilai koefisien regresi dari variabel NPF (X_2) sebesar -0.003912. Hal ini menyatakan bahwa setiap ada peningkatan nilai NPF (X_2) sebesar 1% maka nilai ROA (Y) akan menurun sebesar -0.003912%. Nilai koefisien regresi dari variabel NOM (X_3) sebesar 0.727158. Hal ini menyatakan bahwa setiap ada peningkatan nilai NPF (X_2) sebesar 1% maka nilai ROA (Y) akan meningkat sebesar 0.727158%.

Uji Determinasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi Random Effect Model

	Mean dependent		
R-squared	0.698347	var	0.013378
Adjusted R-squared	0.683751	S.D. dependent var	0.036660

Sumber: Data Skunder diolah, Output Eviews 10.

Berdasarkan dari hasil uji determinasi dapat dilihat bahwa koefisien determinasi atau *Adjusted R-Square* memiliki nilai sebesar 0.683. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kurs (X_1), *Non Performing Financing* (X_2), dan *Net Operating Margin* (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA) sebesar 68.3% (0.683×100). Sedangkan sisanya 32.7% ($100\% - 68.3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan)/Hipotesis

Tabel 4.14 Hasil Uji F

F-statistic	47.84477	Durbin-Watson stat	1.834878
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Skunder diolah 2020, Output Eviews 10.

Berdasarkan dari hasil uji f pada tabel 4.13 Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F-Statistic sebesar $0.000000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini juga dapat dibuktikan pada nilai F_{hitung} yang menunjukkan nilai sebesar 47.84477 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.14 artinya variabel Kurs, NPF, dan NOM berpengaruh terhadap variabel ROA secara simultan.

Uji T (Parsial)

Tabel 4.15 Uji T Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.057113	0.662488	-1.595672	0.1156
X1	0.111046	0.069452	1.598880	0.1149
X2	-0.003912	0.004851	-0.806502	0.4230
X3	0.727158	0.058872	12.35152	0.0000

Sumber : Data Skunder diolah 2021, Output Eviews 10.

Berdasarkan dari hasil uji T variabel Kurs memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1149 > 0.05$ dan dilihat dari nilai t-statistic variabel kurs atau T_{hitung} sebesar $1.59888 < T_{tabel}$ 1.99834 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kurs berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dan pengaruhnya positif dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.111046.

Berdasarkan dari hasil uji T variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4230 dimana nilai tersebut > 0.05 , dari nilai t-statistic variabel kurs atau T_{hitung} sebesar $0.806502 < T_{tabel}$ 1.99834. dapat disimpulkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan dari hasil uji T variabel *Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut < 0.05 , dilihat dari nilai t-statistic variabel kurs atau T_{hitung} sebesar $12.35152 > T_{tabel} 1.99834$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dapat disimpulkan NOM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Interpretasi Hasil

Pengaruh Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Variabel Kurs memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1149 dimana nilai tersebut > 0.05 artinya dapat dikatakan bahwa variabel Kurs secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dan pengaruhnya positif dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.111046.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila variabel kurs mengalami peningkatan maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kurs merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan, sebab dalam kegiatannya bank melayani transaksi jasa jual beli valuta asing. Semakin tingginya nilai kurs rupiah terhadap dollar AS maka akan menyebabkan profitabilitas bank juga ikut meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Rosana Dewi (2018) yang menjelaskan bahwa Kurs berpengaruh tidak signifikan dan pengaruhnya positif terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4230 dimana nilai tersebut > 0.05 artinya dapat dikatakan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020 dan pengaruhnya negatif dilihat dari nilai koefisien sebesar -0.003912.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *Non Performing Financing* mengalami peningkatan maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan *Non Performing Financing* merupakan pembiayaan bermasalah yang terdapat pada bank Jadi apabila nilai NPF mengalami peningkatan yang tinggi maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh bank akan menurun atau sehingga akan menyebabkan kinerja keuangan Bank Syariah semakin buruk atau kurang maksimal. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nicco Iqbal (2018).

Pengaruh *Net Operating Margin* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Variabel *Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut < 0.05 artinya dapat dikatakan bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020 dan pengaruhnya positif dilihat dari nilai koefisien sebesar 0.727158.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini diakibatkan *Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan besarnya jumlah pendapatan operasional bersih secara keseluruhan yang dihasilkan menggunakan aset produktif bank. Besarnya NOM akan mempengaruhi laba rugi bank yang diperoleh melalui pendapatan bagi hasil atas laba produktif yang dikelola oleh bank dan akhirnya berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Yusuf (2017).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik pada penelitian terhadap Pengaruh Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2020 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model estimasi *Random Effect Model* maka terdapat beberapa keimpulan, yaitu:

Secara simultan, variabel Kurs, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan nilai dari F_{tabel} sebesar 47.84477 dan F_{hitung} sebesar 3.14 serta dilihat dari nilai F-Statistic sebesar $0.00000 < 0.05$.

Kurs berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dilihat dari nilai probabilitas $0.1871 > 0.05$.

Non Performing Financing (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dilihat nilai probabilitas $0.4230 < 0.05$.

Net Operating Margin (NOM) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. dilihat dari nilai probabilitas $0.00000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adila Septiana. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.

Ak, Ismail D. I., MBA. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.

Darmawan, & Fasa, M. I. (2020). *MANAJEMEN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. UNY Press.

Dr. Andri Soemarta, M.A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (1 ed.). PRENAMEDIA GRUP.

Sofiyon Siregar. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenamedia Grup.

Jurnal

Amalia Nuril Hidayati. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 72-97.

Putri Asrina, A. M. (2015). Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Financing (NPF), BOPO Terhadap Profitabilitas ROA Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Onlin Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2, 5.

Revalma, A. P. (2019). *PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH DAN BI RATE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2014-2018)* *Jurnal Ekonomi*, (1)

Vita Tristingtyas, O. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2, 134.

Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 141-151.